BAB III
METODA PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, penyelidikan mendalam (*indept studi*) merupakan hal yang tepat dilakukan untuk menghasilkan gambaran dengan lengkap mengenai unit social tersebut.

B. Jangkauan Penelitian

Untuk membatasi masalah yang akan dijelaskan, jangkauan penelitian mengenai peran Perbankkan Syari'ah di masyarakat.

C. Jenis Data

Data utama yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Bahan sekunder adalah bahan yang memberikan penjelasan terhadap bahan primer, misalnya buku – buku ilmu pengetahuan, hasil penelitian, hasil karya ilmiah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi pustaka yang dimaksud adalah literatur dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti antara lain web site, buku, majalah dan sumber-sumber lain yang dianggap relevan (Umar, 2002: 89).

E. Definisi Operasional

Berdasarkan Pasal 1 butir 13 UU No. 10 tahun 1998, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
2. Bank umum adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau "berdasarkan prinsip usaha syariah" yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
3. Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPR-Syariah) adalah bank yang melaksanakan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran
4. Prinsip syariah adalah suatu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau keinginan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank bank atau pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

F. Teknik Analisis Data

Strategi umum yang dipakai adalah mengembangkan suatu kerangka kerja deskriptif untuk mengorganisasikan studi kasus atau deskriptif kasus. Penganalisaan data hasil penelitian memakai metode analisa deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bentuk kata-kata tertulis, lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Moleong, 2001: 3). yang menunjukkan berbagai fakta yang ada dan dilihat selama penelitian berlangsung. Prosedur analisa datanya adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

   Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung melalui pengamatan, wawancara, dan pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

b. Reduksi data

   Reduksi data diartikan sebagai "proses pemilihan dan penyederhanaan data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan". Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan dan mengkode data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

c. Penyajian data

   Penyajian data dilakukan dengan menggambarkan keadaan sesuai dengan data yang sudah direduksi dan disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami.

d. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan terhadap data yang sudah direduksi dalam laporan dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah, dan mampu menjawab permasalahan serta tujuan yang ingin dicapai.